

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis watak tokoh dalam Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara sebagai alternatif pembuatan bahan pembelajaran drama bagi siswa kelas VI sekolah dasar, didapatkan simpulan sebagai berikut.

1. Pada *Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara* terdapat 235 tokoh dengan 76 watak yang terdiri dari 44 watak tokoh protagonis dan 32 watak tokoh antagonis. Watak tokoh protagonis di sini adalah watak yang dimiliki oleh tokoh yang menunjukkan sifat baik dan memberi nilai positif terhadap pembacanya sedangkan watak tokoh antagonis disini adalah watak yang dimiliki oleh tokoh yang menunjukkan sifat negatif dan cenderung tidak disukai oleh pembaca. Watak dari para tokoh digambarkan melalui tiga dimensi yaitu (1) keadaan fisik (diilustrasikan melalui ciri-ciri tubuh, jenis kelamin, dan ciri khas yang menonjol), (2) psikis (melingkupi psikologis yang dialami, keadaan emosi, dan standar moral, dan (3) sosiologis (meliputi jabatan, pekerjaan, kelas sosial, ras, dan ideologi). Watak dalam *Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara* ini paling banyak dan cenderung terlihat melalui tindakan dan tuturan tokoh dalam cerita. Watak yang terdapat dalam buku berjudul *Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara* ini, dapat dijadikan sebagai alternatif bahan pembelajaran untuk mengajarkan peserta didik dalam melakukan sosiodrama. Dilihat dari berbagai watak tokoh yang menggambarkan karakter dan konflik yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial, moral dan budaya sehingga selaras untuk dijadikan sebagai media yang efektif dalam mengajarkan empati, pemahaman sosial, dan keterampilan komunikasi.
2. Hasil analisis watak tokoh yang diperoleh dari *Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara* dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran

dalam melakukan sosiodrama. Bahan pembelajaran ini dirancang dalam bentuk modul ajar yang berisikan materi tentang tahapan penggambaran watak tokoh terlebih dahulu. Kegiatan pembelajaran ini diarahkan kepada siswa untuk mengidentifikasi watak tokoh. Dalam mengidentifikasi watak tokoh protagonis dan antagonis pada cerita fiksi, perlu melibatkan komunikasi verbal dan nonverbal lewat tuturan atau tindakan. Adapun lembar kerja peserta didik ini dikerjakan berkelompok dan berisi latihan untuk memahami penggambaran watak tokoh yang diperankan oleh kelompok tersebut. Setelah siswa memahami bagaimana watak tersebut digambarkan, kemudian siswa akan berlatih dan terlibat langsung dalam aktivitas sosiodrama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu analisis watak tokoh dalam Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara sebagai alternatif pembuatan bahan pembelajaran drama bagi siswa kelas VI sekolah dasar, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan analisis watak tokoh dengan memilih jenis teks lain. Penelitian tersebut dapat menggunakan subjek penelitian lain seperti cerpen, novel, film, biografi, dan bahan bacaan lain yang mengajarkan tentang nilai-nilai kehidupan. Hal ini akan menambah wawasan mengenai watak tokoh dan alternatif bahan pembelajaran untuk materi sosiodrama menjadi beraneka ragam.